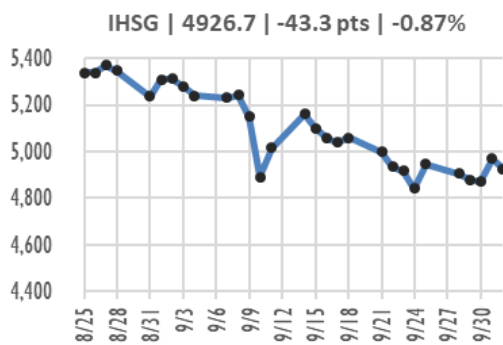


**DAILY STATISTIC**


<b>IHSI</b>	<b>4,926.73</b>
Change	-43.36
Change (%)	-0.87
Total Value (IDR triliun)	6.15
Total Volume (miliar saham)	9.48
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-49.11
<b>Up: 125</b>	<b>Down: 305</b>
<b>Unchange: 282</b>	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,029.90	(155.03)	(0.67)
Hang Seng	23,459.05	0.00	0.00
Straits Times	2,496.11	(4.63)	(0.19)
FTSE 100	5,902.12	22.67	0.39
Dow Jones	27,682.81	(134.09)	(0.48)
S&P 500	3,348.44	(32.36)	(0.96)
Nasdaq	11,075.02	(251.49)	(2.22)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	37.1	(1.67)	(4.31)
Palm Oil	640.0	(18.75)	(2.85)
Gold	1,903.8	(8.50)	(0.44)
Nickel	14,395.5	(105.75)	(0.73)
Coal	60.9	(1.45)	(2.33)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,885.0	12.00	0.08
SGD IDR	10,915.8	(4.65)	(0.04)
JPY IDR	141.3	0.40	0.28

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
MDKA	1,620 - 1,745	Trading Buy	1,545
MEDC	332 - 350	Sell	324
BWPT	90 - 97	Sell	87

**News Highlight**

- Trump positif corona, sejumlah pemimpin negara beri simpati.
- Ekonomi Indonesia bisa pulih pada kuartal IV 2020 bila syarat ini dipenuhi.
- Kemenkeu optimistis penyaluran program PEN bisa capai 100% hingga akhir tahun.

**Daily Outlook**

IHSI melemah 43,36 poin (-0,87%) pada perdagangan Jumat pekan lalu, IHSI ditutup pada level 4.926,73. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 6,15 triliun dengan volume sebesar 9,48 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 49,11 triliun. Hanya 1 sektor yang mengalami kenaikan yaitu sektor industri dasar sebesar 0,31%, kemudian beberapa dari kedelapan sektor lainnya yang mengalami penurunan terdapat adalah sektor infrastruktur (-2,25%), sektor perkebunan (-1,24%), dan sektor keuangan (1,06%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah 0,67%, Indeks Hang Seng tidak membuka perdagangannya pada Jumat pekan lalu, Indeks Straits Times ditutup melemah (0,19%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,39%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,48%), S&P 500 ditutup melemah (-0,96%), dan indeks NASDAQ menguat (-2,22%).

Pada perdagangan Jumat pekan lalu, bursa AS mengalami pelemahan disaat pemberitaan ramai mengenai presiden Trump dan istrinya mengidap positif virus corona. Saham-saham blue chip mengalami rebound yang signifikan setelah Gedung Putih memberi statement mengenai persiapan stimulus yang akan diberikan kepada industri penerbangan. Investor mencemaskan kinerja indeks yang memburuk dikala presiden Trump mengidap virus corona, karena ditakutkan akan mempengaruhi fungsi pemerintahan AS.

Meskipun diterpa oleh sentimen negatif, departemen ketenagakerjaan AS melaporkan 837 ribu orang mengklaim bantuan pengangguran pada tanggal 26 September yang lalu, lebih sedikit dari konsensus yang menargetkan 850 ribu, dan ini merupakan titik terendah pasca diserang pandemi covid-19.

Bursa Asia juga mengalami penurunan disebabkan karena kabar yang tidak baik dari Presiden Trump. Pada penutupan sesi pertama, indeks Nikkei masih dapat menguat disekitar 0,33%. Memasuki sesi kedua dimana kabar mengenai Presiden AS Trump mengidap covid-19, langsung membuat para investor melakukan aksi jualnya.

Dari dalam negeri, sama halnya dengan IHSI, penurunan juga disebabkan hal yang sama dengan bursa Asia, namun pada perdagangan pertama masih dalam keadaan minus, dan semakin memburuk saat pembukaan sesi 2. Pada akhirnya sampai dengan penutupan IHSI berangsur-angsur mengalami pemulihan dan ditutup di level 0,87%. Kini kesehatan presiden Trump bisa menjadi taruhan bagi performa indeks, karena hal ini mempengaruhi kinerja indeks tidak hanya didalam negeri atau di AS, namun secara global. Kami memperkirakan IHSI akan bergerak sideways hari ini, melihat ketidakpastian mengenai sentimen secara global. IHSI akan bergerak pada rentang 4830 - 4970.

## News Update

- **Ekonomi Indonesia bisa pulih pada kuartal IV 2020 bila syarat ini dipenuhi.** Kementerian Keuangan memaparkan, realisasi penyerapan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) tercatat tumbuh 43,8% sampai 28 September 2020. Kemenkeu menunjukkan realisasi anggaran program PEN sudah mencapai Rp 304,62 triliun atau setara 43,8% dari pagu sejumlah Rp 695,2 triliun. Adapun sisa penyaluran yang masih harus dituntaskan pemerintah sekitar Rp 390,58 triliun. Adapun program PEN yang sedang dijalankan oleh pemerintah meliputi sektor kesehatan, perlindungan sosial, UMKM, insentif untuk dunia usaha, Pemerintah Daerah, serta pembiayaan korporasi. Ekonom Bank Permata, Josua Pardede mengatakan, masih rendahnya penyerapan anggaran PEN tersebut lebih cenderung disebabkan oleh regulasi yang belum disiapkan sedari awal. (Kontan)
- **Kemenkeu optimistis penyaluran program PEN bisa capai 100% hingga akhir tahun.** Kementerian Keuangan memaparkan, realisasi penyerapan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) tercatat tumbuh 43,8% atau mencapai Rp 304,62 triliun sampai 28 September 2020. Pagu PEN pada tahun ini sebesar Rp 695,2 triliun. Adapun sisa penyaluran yang masih harus dituntaskan pemerintah sekitar Rp 390,58 triliun. Pencapaian tersebut tersebar dalam beberapa kluster sebagai berikut : Pertama, realisasi anggaran kesehatan sebesar Rp 21,79 triliun atau 24,8% dari pagu Rp 87,55 triliun. Kedua, perlindungan sosial Rp 150,86 triliun setara 73,84% dari total anggaran Rp 203,9 triliun. Ketiga, sektoral, pemerintah daerah, dan Kementerian/Lembaga (K/L) Rp 25,3 triliun sama dengan 23,84% dari pagu Rp 106,11 triliun. Keempat, dukungan usaha Rp 27,61 triliun setara 22,8% dari pagu senilai Rp 10,61 triliun. Kelima, dukungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Rp 79,06 triliun atau setara dengan 64,03% dari total anggaran Rp 123,46 triliun. Keenam, pembiayaan korporasi yang sama sekali belum terealisasi dari pagu senilai Rp 53,57 triliun. (Kontan)
- **Kejar target jargas, pemerintah akan terapkan skema KPBU.** Pemerintah menargetkan bisa membangun 4 juta Sambungan Rumah (SR) jaringan gas (jargas) hingga tahun 2024. Tapi, pemerintah mengakui pembiayaan yang berasal dari APBN dan juga penguasaan BUMN tidak akan cukup untuk mengejar target tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah membuka pintu untuk mengundang badan usaha daerah maupun swasta yang berskala lokal, nasional maupun swasta asing, untuk ikut membangun jargas dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Targetnya, skema KPBU dalam pembangunan jargas ini bisa terlaksana pada tahun 2022. Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Kementerian ESDM Alimuddin Baso menyampaikannya, untuk dapat menerapkan skema KPBU, pihaknya sudah mulai melakukan studi pendahuluan pada tahun ini. Studi pendahuluan tahun ini digelar di 9 kabupaten/kota, yakni Kota Medan, Kota Palembang Kota Bandar Lampung, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Jombang, Kabupaten Cirebon, Kota Batam dan Kota Depok. "Jadwal kita sampai dengan Desember 2020. Masih ada 2 Kota untuk konsultasi publik pada bulan ini yaitu Kota Batam dan Kota Depok," ujar Alimudin saat dihubungi Kontan.co.id, Minggu (4/10). (Kontan)
- **Trump positif corona, sejumlah pemimpin negara beri simpati.** Kabar tentang Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang dinyatakan positif virus corona mengundang simpati para pemimpin negara dan tokoh dunia. Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un misalnya, mengirim pesan simpati kepada Presiden Donald Trump dan berharap Trump cepat pulih dari virus corona. Mengutip KCNA, Kim menyampaikan simpati dan salam hangat kepada Trump dan istrinya Melania. "Dia sangat berharap agar mereka pulih secepat mungkin," kata KCNA. "Dia berharap mereka pasti bisa mengatasinya." Trump dan Kim mengembangkan hubungan yang belum pernah terjadi sebelumnya, mengadakan pertemuan pertama antara presiden AS yang sedang menjabat dan seorang pemimpin Korea Utara, dan Trump pernah menyatakan bahwa mereka "jatuh cinta" setelah bertukar surat. (Kontan)
- **Modal bank di Indonesia tertinggi di kawasan ASEAN.** Walau diterpa krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19, tingkat permodalan bank di Tanah Air masih sangat tinggi. Merujuk catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Agustus 2020 rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan ada di level 23,16%. Posisi itu bahkan meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 22,96%. Kalau dibandingkan dengan negara tetangga, posisi CAR bank di Indonesia merupakan yang paling tinggi. Misalnya saja dengan Malaysia dan Thailand yang per Juli 2020 posisi CAR ada di level 18,06% dan 19,05% menurut data yang dihimpun oleh OJK. Menurut beberapa bankir yang dihubungi Kontan.co.id, wajar bila perbankan saat ini menjaga permodalan di level yang terbilang tinggi. Sebab sejatinya, fungsi CAR sendiri tak lain untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian, sekaligus menjaga stabilitas perusahaan. Artinya secara umum, semakin besar nilai CAR yang dimiliki perbankan, maka semakin baik pula kemampuan perbankan dalam tingkat keamanan dan pemenuhan kewajibannya. (Kontan)
- **AS blokir sawit dari perusahaan Malaysia, DMSI: Satu peringatan buat Indonesia.** Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) menanggapi tindakan Amerika Serikat yang memblokir minyak sawit dari salah satu perusahaan Malaysia. Tindakan tersebut diambil AS setelah melakukan investigasi dan menyatakan perusahaan tersebut melakukan kerja paksa kepada karyawan. DMSI menilai hal itu harus menjadi perhatian bagi perusahaan Indonesia. "Jadi ini merupakan satu peringatan juga buat kita, buat perusahaan untuk memerhatikan keadaan lingkungan sendiri agar tidak terjadi hal yang disebutkan itu," ujar Ketua DMSI Derom Bangun saat dihubungi Kontan.co.id akhir pekan lalu. Derom bilang AS selaku pembeli memiliki persyaratan bagi perusahaan yang masuk ke negaranya. Salah satunya adalah berkaitan dengan lingkungan dan Hak Asasi Manusia (HAM). Permintaan tersebut harus menjadi perhatian mengingat memiliki dampak yang luas. Meski pun saat ini Indonesia telah melakukan upaya memberikan keyakinan terkait kualitas lingkungan dan tenaga kerja sawit di Indonesia. (Kontan)

## In-Depth Stock Analysis

### UNVR Speculative Buy | Entry 7975 - 8000 | Stoploss 7850 | Target 8400

UNVR berhasil rebound pada support yang terbentuk dari garis fibonacci pada level 7967. Kini UNVR memiliki peluang untuk kembali paling tidak ke level 8400. Dari indikator RSI ataupun stochastic, UNVR masih berada di zona yang aman, tidak berada di oversell, untuk indikator MACD, UNVR sudah membentuk golden cross. Kami merekomendasikan speculative buy untuk saham UNVR dengan rentang beli di sekitar 7975 - 8000, dengan stoploss pada level 7850, dan target harga berpotensi mencapai level 8400.

UNVR akan bekerjasama dengan Gojek melalui GoToko yang baru saja diluncurkan. GoToko adalah platform digital B2B (business-to-business) yang menghubungkan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia dengan perusahaan barang konsumen terkemuka. Fokus utama kolaborasi ini adalah menjawab kebutuhan sekitar 2,5 juta pengecer di Indonesia yang terdiri dari pemilik warung kelontong dalam kategori underserved atau kurang terlayani, yang menghadapi sejumlah tantangan seperti terbatasnya ragam produk yang mereka tawarkan, harga produk kulakan yang tidak kompetitif, minimnya dukungan promosi dari produsen, dan kurangnya layanan pengiriman yang andal, dan hemat biaya. Kerja sama ini hadir di saat terjadinya percepatan dalam peralihan ke layanan online di Indonesia, dengan hampir 60 persen konsumen telah mencoba metode baru belanja secara online sejak awal tahun ini.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.